

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE DAN TINGKAT KEPUASAN SERTA MOTIVASI SISWA TKR DI SMK NEGERI 1 GOMBONG

Wahyudi¹, Ibnu Siswanto²

Prodi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: ibnususwanto@uny.ac.id

Abstrak

Pada keadaan pandemi Covid-19 sekarang ini setiap sekolah menerapkan pembelajaran *online*. Salah satunya adalah SMK Negeri 1 Gombong. Pada pelaksanaan pembelajaran *online* masih ditemukannya kendala-kendala yang muncul sebagai akibat dari pelaksanaan pembelajaran *online*. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan implementasi pembelajaran *online* di SMK Negeri 1 Gombong pada saat pandemi Covid-19. (2) Menganalisa dan mendeskripsikan tingkat kepuasan siswa di SMK Negeri 1 Gombong dalam pembelajaran *online* pada saat pandemi Covid-19. (3) Menganalisa dan mendeskripsikan tingkat motivasi siswa di SMK Negeri 1 Gombong dalam pembelajaran *online* pada saat pandemi Covid-19.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan peneliti. Populasi penelitian yaitu siswa kelas X TKR A dan B SMK Negeri 1 Gombong dengan 72 orang. Selanjutnya teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *total sampling* karena jumlah populasi yang tidak lebih dari 100 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi melihat secara langsung, wawancara guru, dan kuesioner. Analisis deskriptif dan analisis karakteristik responden adalah analisis data yang digunakan peneliti. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran *online* di SMK Negeri 1 Gombong pada saat pandemi Covid-19 dilaksanakan di rumah masing-masing; (2) kepuasan siswa ada 47 responden (65.3%) menunjukkan tingkat baik, dan ada 25 responden (34.7%) menunjukkan tingkat cukup baik; (3) motivasi siswa ada 14 responden (19.4%) menunjukkan tingkat baik, ada 43 responden (59.7%) menunjukkan tingkat cukup baik, dan ada 15 responden (20.8%) menunjukkan tingkat tidak baik.

Kata Kunci: *Pembelajaran online, SMK Negeri 1 Gombong, Pandemi Covid-19, kepuasan, dan motivasi.*

Abstract

In the current state of the Covid-19 pandemic, every school implements online learning. One of them is SMK Negeri 1 Gombong. In the implementation of online learning, there are still obstacles that arise as a result of the implementation of online learning. The purposes of this research are: (1) To describe the implementation of online learning at SMK Negeri 1 Gombong during the Covid-19 pandemic. (2) Analyze and describe the level of student satisfaction at SMK Negeri 1 Gombong in online learning during the Covid-19 pandemic. (3) Analyze and describe the level of motivation of students at SMK Negeri 1 Gombong in online learning during the Covid-19 pandemic.

Descriptive research is research used by researchers. The research population was students of class X TKR A and B at SMK Negeri 1 Gombong with 72 people. Furthermore, the sampling technique used is total sampling because the total population is not more than 100 people. Data collection was carried out by direct observation, teacher interviews, and questionnaires. Descriptive analysis and analysis of the characteristics of the respondents is the data analysis used by researchers. The results of the study show that: (1) online learning at SMK Negeri 1 Gombong during the Covid-19 pandemic was carried out at their respective homes; (2) student satisfaction was 47 respondents (65.3%) indicating a good level, and there were 25 respondents (34.7%) indicating a fairly good level; (3) student motivation, there were 14 respondents (19.4%) indicating a good level, there were 43 respondents (59.7%) indicating a fairly good level, and there were 15 respondents (20.8%) indicating a bad level.

Keywords: *Online learning, SMK Negeri 1 Gombong, Covid-19 pandemic, Satisfaction, and Motivation.*

PENDAHULUAN

Pada keadaan pandemi Covid-19 sekarang ini setiap sekolah menerapkan pembelajaran *online* kepada seluruh siswanya tanpa melihat muka secara langsung atau biasa yang disebut dengan sistem pembelajaran *online* (Firman, dan Rahayu, 2020). Hal ini sesuai dengan Surat Sekjen Mendikbud nomor 35492/A.A5/HK/2020 perihal pencegahan penyebaran Covid-19 dan Kebijakan pemerintah dalam Surat Edaran Kemendikbud Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Covid-19 di perguruan tinggi. Dengan jumlah populasi yang terkena dampak positif Covid-19 semakin bertambah, maka kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dapat memberikan arahan kepada sekolah untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh sehingga kegiatan pembelajaran tetap berjalan semestinya (Suni Astini, 2020). *During this pandemic outbreak, online learning is urgently needed to maintain the teaching and learning process* (Sari, dan Hamdi, 2021).

Pembelajaran *online* yaitu pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet dan media digital. Dengan pembelajaran *online* penyampaian materi lebih fleksibel, mudah di akses, dan kemampuan berinteraksi untuk memunculkan jenis-jenis interaksi pembelajaran (Moore., et al, 2011). Di era digital pembelajaran *online* menjadi tren karena pembelajaran bisa dilakukan dalam situasi apa pun dengan produk berteknologi serta alternatif pembelajaran dengan berbagai manfaat. Pembelajaran *online* yang bersifat fleksibel, memungkinkan guru dan siswa dapat dengan mudah mengakses semua bahan pembelajaran dan informasi dengan mudah tanpa adanya kendala waktu ataupun ruangan. Dengan *virtual learning*, Pembelajaran *online* dapat memberikan kemudahan secara langsung untuk berkomunikasi sehingga pada saat penerimaan materi akan lebih mudah untuk dipahami (Lestari, 2020).

Berkaitan dengan uraian di atas, pembelajaran untuk siswa di SMK Negeri 1 Gombong juga menerapkan pembelajaran *online* saat pandemi covid-19. Dengan di berlakukannya pembelajaran *online* diharapkan dapat mengurangi penyebaran Covid-19 sehingga tidak menyebar secara luas. Agar capaian pembelajaran dapat terpenuhi, maka perlu memperhatikan mutu pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan berbagai media pembelajaran *online*. Berbagai media pembelajaran *online* telah digunakan guru di SMK Negeri 1 Gombong untuk mendukung kegiatan pembelajaran *online* yaitu menggunakan pelayanan dari aplikasi *Google meeting*, *Google*

Classroom, *Zoom*, dan lain sebagainya. Ada beberapa dampak positif dari penggunaan media pembelajaran *online*. Salah satunya yaitu guru dan siswa menjadi familier dengan adanya penggunaan teknologi dan informasi melalui media digital seperti *smartphone*, *laptop*, *komputer* dll. Selain itu juga pada pelaksanaan pembelajaran *online* masih ditemukannya kendala-kendala yang muncul sebagai akibat dari pelaksanaan pembelajaran *online*.

Dalam pelaksanaan sistem pembelajaran *online* masih belum optimal karena pengoperasian media pembelajaran dan masih banyaknya siswa yang masih belum bisa mengikuti pembelajaran *online* dengan baik serta masih banyaknya siswa yang belum banyak mengerti dari penjelasan mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Pemahaman materi yang dipelajari siswa saat pembelajaran daring sulit untuk diukur oleh guru. Apalagi pada mata pelajaran produktif yang seharusnya terdapat praktik agar peserta didik lebih memahami dan mendapatkan Kompetensi Keahlian yang ditempuh (Ramadhan, dan Suhartanta, 2022). SMK Negeri 1 Gombong dalam mengatasi kendala pembelajaran maka perlu adanya evaluasi yang digunakan untuk menilai kepuasan terhadap sistem pembelajaran *online* pada saat pandemi.

Kepuasan siswa perlu di nilai karena menjadi penentu mutu pembelajaran *online*. Sebagian siswa dapat mengikuti pembelajaran *online* secara nyaman, namun ada sebagian siswa belum mampu mengikuti pembelajaran *online*. Hal ini dapat dianggap sebagai pembuktian dari tingkat kepuasan siswa. Pembelajaran *online* akan bermutu tinggi jika tingkat kepuasan siswa semakin tinggi sebagai pengguna. Selain itu juga ditemukan pembelajaran yang terlihat menjenuhkan akibat dari siswa yang kurang aktif untuk menyampaikan pemikirannya.

Pada pembelajaran *online* siswa dituntut untuk aktif, namun tidak hanya keaktifannya saja tetapi juga kreativitasnya, karena kreativitas siswa di dalam pembelajaran *online* bisa menciptakan situasi baru, menarik dan tidak monoton sehingga kegiatan pembelajaran *online* akan lebih melibatkan siswa. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya pendorong dalam diri siswa yang dapat menjamin kelangsungan belajar, menimbulkan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah kegiatan belajar (Sampurno, Siswanto, dan Efendi, 2018). Siswa dapat mengembangkan pola pikir yang kreatif karena ada motivasi belajar. Maka, kreativitas dan motivasi belajar siswa menjadi meningkat.

Di SMK Negeri 1 Gombang masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam pembelajaran *online*, malas belajar, dan kurang kreatif. Hal ini mengakibatkan pembelajaran *online* jadi cenderung menonton dan menjadikan siswa cepat bosan dalam menerima pembelajaran tersebut. Dengan adanya kendala tersebut maka di perlukan evaluasi untuk mengukur nilai motivasi siswa terhadap sistem pembelajaran *online* pada saat pandemi Covid-19. Keberhasilan pembelajaran dapat ditentukan menggunakan nilai tingkat motivasi siswa. Sebagian siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik, tapi juga ada sebagian siswa yang belum mampu menerima pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dianggap sebagai pembuktian dari tingkat motivasi siswa.

Semakin tinggi nilai tingkat motivasi siswa maka pembelajaran *online* tersebut makin tercapai keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran yang baik perlu di lakukan untuk mencapai pendidikan yang baik (Sukoco, 2014). Apabila dalam diri siswa sudah ada motivasi belajar yang baik, maka proses pembelajaran akan tercapai keberhasilannya (Emda, 2017). Oleh sebab itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik setiap siswa sangatlah penting untuk dimiliki. Pada penelitian yang dilakukan Cahyani., et al (2020) menemukan bahwa menurunnya tingkat motivasi belajar siswa pada situasi pandemi Covid-19 dalam mengikuti pembelajaran *online*. Sedangkan pada penelitian Sari., et al (2020) menemukan bahwa motivasi belajar matematika siswa dalam kategori tinggi, hal ini disebabkan karena guru berperan penting dalam mendorong motivasi siswa dalam pembelajaran *online* melalui media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, hasil dari kedua penelitian menemukan hasil yang berbeda-beda, motivasi belajar siswa di temukan ada yang menurun ada juga yang dalam kategori tinggi. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui penerapan pembelajaran online serta mengukur tingkat kepuasan siswa dan motivasi siswa di SMK Negeri 1 Gombang dalam pembelajaran online pada saat pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. *A descriptive research attempts to find answers to the questions what, who, where, when, and sometimes, how* (Cooper & Schindler, 2014:21). Penelitian deskriptif yaitu mencoba untuk menemukan jawaban dari pertanyaan apa, siapa, di mana, kapan, dan terkadang bagaimana. Tempat penelitian ini berada di SMK N 1 Gombang dengan alamat Jl. Wilis No. 5 Wero,

Gombong, Kebumen, Jawa Tengah, 54416. Sedangkan waktu penelitian di laksanakan mulai bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2022.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X A dan B Prodi Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Gombong dengan jumlah 72 siswa. Selanjutnya teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *total sampling* karena jumlah populasi yang tidak lebih dari 100 orang. Total sampling yaitu mengambil semua responden untuk dijadikan subjek penelitian (Sugiyono, 2015). Jadi Sampel untuk penelitian ini diambil sejumlah 72 responden, dengan jumlah kelas X A dan B masing-masing kelas berjumlah 36 siswa. *Sample sizes greater than 30 and less than 500 are appropriate for most studies*. Sebagian besar penelitian menggunakan ukuran sampel yang kurang dari 500 dan lebih besar dari 30 (Sekaran dan Bougie, 2016).

Dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini sesuai dengan pendapat tersebut yang memberikan sedikit aturan praktis untuk menentukan jumlah sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner. *A questionnaire is a series of preformulated written questions in which respondents record their answers, usually in a rather closely defined alternative* (Sekaran dan Bougie, 2016). Kuesioner yaitu suatu daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan diberikan kepada responden untuk merekam jawaban, biasanya disertai dengan alternatif secara tidak terbuka. Skala likert yaitu skala penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai kuesioner penelitian ini.

Analisis deskriptif dan analisis karakteristik responden adalah analisis data yang digunakan peneliti. Analisis statistik deskriptif yaitu jawaban dari responden yang digunakan untuk memberikan deskripsi sesuai dengan variabel penelitian. Analisis ini menggunakan suatu data dari minimum, maksimum, standar deviasi, nilai rata-rata (*mean*) untuk memberikan deskripsi (Ghozali, 2011). Sedangkan analisis karakteristik responden menggunakan rumus:

$$\text{Angka Presentasi} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah frekuensi}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan wawancara mengenai pembelajaran online di SMK N 1 Gombong pada saat pandemi Covid-19, berikut kutipannya :

“pengelolaan pembelajaran berbasis online di SMK 1 Gombong telah yang telah dilaksanakan yaitu 1) mengutamakan tujuan pembelajaran diatas

kepentingan diri sendiri dan mekanisme kerja; 2) berkoordinasi dengan pihak yang berwenang dan harus mempunyai tanggung jawab; 3) Memberikan tanggung jawab ke bawahan yang diukur dengan sifat serta kemampuan yang dimilikinya; 4) mengenal secara baik dan benar mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis manusia; dan 5) melakukan relativitas nilai-nilai yang ada” (Wawancara dengan Wali Kelas X A SMK N 1 Gombong)

“Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan di rumah masing-masing (rumah siswa dan guru). Siswa dapat melakukan pengaksesan terhadap materi dan tugas yang diberikan tanpa melakukan tatap muka secara langsung” (Wawancara dengan Wali Kelas X B SMK N 1 Gombong).

Hasil pengumpulan data kepuasan dan motivasi siswa menggunakan kuesioner

Tabel 1. Distribusi Motivasi Siswa

No.	Motivasi Siswa	Frekuensi	Keterangan %
1.	Baik	14	19,4%
2.	Cukup Baik	43	59,7%
3.	Tidak baik	15	20,8%

Tabel 2. Distribusi Kepuasan Siswa

No.	Motivasi Siswa	Frekuensi	Keterangan %
1.	Baik	14	19,4%
2.	Cukup Baik	43	59,7%
3.	Tidak baik	15	20,8%

Pembahasan

Berdasarkan analisis didapatkan bahwa pengimplementasian pembelajaran online di SMK N 1 Gombong pada saat pandemi Covid-19 yang dilakukan seperti 1) mengutamakan tujuan pembelajaran diatas kepentingan diri sendiri dan mekanisme kerja; 2) berkoordinasi dengan pihak yang berwenang dan harus mempunyai tanggung jawab; 3) Memberikan tanggung jawab ke bawahan yang diukur dengan sifat serta kemampuan yang dimilikinya; 4) mengenal secara baik dan benar mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis manusia, dan 5) melakukan relativitas nilai-nilai yang ada serta 6) pembelajaran daring dilaksanakan di rumah masing-masing (rumah siswa dan guru).

Hal ini sesuai dengan pendapat Bell., et al (2017) yaitu walaupun mereka ditempat yang berbeda dan jauh, pembelajaran *online* dapat memungkinkan adanya interaksi pembelajaran melalui *web* (Arzayeva, et al., 2015). Untuk melakukan *social distancing* dan menghilangkan kontak fisik selama pembelajaran *online*, maka guru dan siswa melakukan pembelajaran ditempat yang tidak dalam satu ruangan. Dalam mengurangi penyebaran Covid-19 perlu adanya *social distancing* sebagai salah satu solusi yang baik (Stein, 2020). Menurut Munir (2010), pembelajaran online juga memiliki beberapa kelebihan antara lain; 1) interaksi pembelajaran menjadi meningkat; 2) interaksi pembelajaran menjadi mudah dari mana saja dan kapan saja; 3) jangkauan yang dimiliki sangat luas; 4) penyimpanan dan penyempurnaan materi pembelajaran menjadi mudah.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas motivasi responden adalah tingkat cukup baik yaitu sebesar 43 orang (59,7%), Motivasi siswa yang tidak baik yaitu sebesar 15 orang (20,8%), dan motivasi siswa yang baik yaitu sebesar 14 orang (19,4%). Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa masih dikategorikan cukup puas terhadap pembelajaran online yang diselenggarakan oleh SMK Negeri 1 Gombong sehingga untuk mencapai kategori puas SMK Negeri 1 Gombong harus memperhatikan faktor apa yang masih kurang dalam proses pembelajaran *daring*.

Cahyani., et al (2020) menemukan bahwa dari 344 subjek ada 10 subjek pada kategori sangat rendah, dalam persentase 2.9%. Kemudian dari 344 subjek ada 68 subjek pada kategori rendah, dalam persentase 19.7%. Dari 344 subjek ada 175 subjek pada kategori sedang, dalam persentase 51%. Selanjutnya dari 344 subjek ada 79 subjek pada kategori tinggi, dalam persentase 22,9%. Dan dari 344 subjek ada 12 subjek pada kategori sangat tinggi, dalam persentase 3,5%.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa kepuasan siswa mayoritas adalah tingkat baik yaitu sebesar 47 orang (65,3%). Kepuasan siswa yang cukup baik yaitu sebesar 25 orang (34,7%). Hasil di atas menunjukkan bahwa kepuasan siswa mayoritas dalam kategori tingkat baik terhadap pembelajaran *online* yang diselenggarakan oleh SMK Negeri 1 Gombong sehingga untuk menjaga kepuasan siswa dengan meningkatkan fasilitas penunjang belajar mengajar yang sudah ada selama ini.

Redaputri., et al (2021) menemukan bahwa dari 560 mahasiswa terdapat 393 sudah merasa puas terhadap pembelajaran *online* walaupun tanpa bertemu dengan

dosen. Sedangkan ada 167 mahasiswa lain merasa belum puas. Jadi ada 70% mahasiswa sudah merasa puas terhadap pembelajaran *online* walaupun tanpa bertemu. Ada lebih dari 70% mahasiswa UT dalam kategori tingkat puas untuk rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran *online* (Kurniasih dan Masduki, 2014).

SIMPULAN

Pengimplementasian pembelajaran *online* di SMK N 1 Gombong pada saat pandemi Covid-19 yang dilakukan seperti 1) mengutamakan tujuan pembelajaran diatas kepentingan diri sendiri dan mekanisme kerja; 2) berkoordinasi dengan pihak yang berwenang dan harus mempunyai tanggung jawab; 3) Memberikan tanggung jawab ke bawahan yang diukur dengan sifat serta kemampuan yang dimilikinya; 4) mengenal secara baik dan benar mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis manusia; dan 5) melakukan relativitas nilai-nilai yang ada serta 6) pembelajaran daring dilaksanakan di rumah masing-masing (guru dan siswa).

Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran *online* mayoritas dalam kategori tingkat cukup baik dengan 43 responden dalam persentase 59.7%. Sedangkan kepuasan siswa atas berlakunya pembelajaran *online* mayoritas dalam kategori tingkat baik dengan 47 responden dalam persentase 65.3%.

Hasil dari penelitian, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk SMK N 1 Gombong khususnya Prodi Teknik Kendaraan Ringan untuk meningkatkan pelayanan, fasilitas pembelajaran agar proses pembelajaran *online* dapat berjalan dengan baik dan tingkat motivasi dan kepuasan siswa serta siswa juga dapat meningkat. Pada penelitian berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan membandingkan motivasi dan kepuasan siswa antara jurusan yang satu dengan jurusan yang lain di SMK Negeri 1 Gombong.

REFERENCES

DAFTAR PUSTAKA

- Arzayeva, M., Rakhimzhanov, K., Abdrahmanova, A., & Umitkaliev, U. 2015. Special aspects of distance learning in educational system. *Anthropologist*, 22(3), 449-454. <https://doi.org/10.1080/09720073.2015.11891900>
- Bell, S., Douce, C., Caeiro, S., Teixeira, A., Martin-Aranda, R., & Otto, D. 2017. Sustainability and distance learning: a diverse European experience?. *Open Learning*, 32(2), 95-102. <https://doi.org/10.1080/02680513.2017.1319638>

- Cahyani, Adhetya., Listiana, Iin Diah., Larasati, Sari Puteri Deta. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 No. 01*, p. 123-140
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. 2014. *Business Research Methods*. New York: McGraw-Hill/Irwin
- Emda, Amna. 2017 "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal 5*, no. 2 (2017), pp 93-196
- Firman. & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 02(2). 81-89
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniasih, Eem., Masduki, Lusi Rachmiazasi. 2014. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Tutorial Online Mata Kuliah Kurikuler Matematika SMA. *AKSIOMA : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika Vol 5*, No 1/MARET (2014), pp 1-11
- Lestari, Selvy Windy. 2020. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Ditinjau Dari Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 No. 3*.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, Online Learning, and distance learning environments: Are they the same?. *Internet and Higher Education Volume 14*, Issue 2, March 2011, pp 129-135
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Ramadhan, A. & Suhartanta. (2022). Implementasi Pembelajaran Daring pada mata Pelajaran Produktif di Kelas XI TKRO SMK Negeri 2 Wonosari. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, Vol 4, Nomor 2*, 53-72
- Redaputri, Appin Purisky., Prastyo, Yanuar Dwi., Barusman, M. Yusuf S. 2021. Analisis Kepuasan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19. *Lectura: Jurnal Pendidikan Vol.12 No. 1*, Februari 2021, pp 1-14
- Sampurno, Y. G., Siswanto, I., & Efendi, Y. (2018). Karakteristik Mahasiswa Bidik Misi Pendidikan Teknik Otomotif (Studi Kasus Sikap, Minat, Motivasi, dan Prestasi Mahasiswa Bidik Misi). *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, Vol. 1, No. 1*, November 2018
- Sari, Diah Andika., Misbah, Hasanul., Ridwan, Irmani Qorinatur. (2020). Peran Guru dalam Membuat Model Pembelajaran Daring yang Inovatif dan Kreatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2020 Universitas Muhammadiyah Jakarta, 7 OKTOBER 2020*, pp 1-12
- Sari, D. N., & Hamdi, S. (2021). Is Online Learning Effective Implemented In The Outbreak of Covid-19? (An Evaluation Approach In Vocational High Schools). *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol. 27, No. 2*, Oktober 2021, 117-125
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2016. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Stein, R. 2020. COVID-19 and Rationally Layered Social Distancing . *International Journal of Clinical Practice*. <https://doi.org/10.1111/ijcp.13501>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

- Sukoco, Arifin, Z., Sutiman, & Wakid, M. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Untuk Peserta Didik Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 22, No. 2, Oktober 2014, 215-226
- Suni Astini, N. K. 2020. Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 3. No 2, pp 241-255
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 dan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 tahun 2020.
- Surat Sekjen Mendikbud nomor 35492/A.A5/HK/2020 perihal pencegahan penyebaran Covid-19